

Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif

by Turnitin

Submission date: 03-Mar-2025 05:04AM (UTC+0400)

Submission ID: 2602732504

File name: pJvAij9oJwjwZjQQlv56.docx (54.16K)

Word count: 2247

Character count: 14205

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

¹Putri Dwi Novita Sari, ²Nopi Nur Khasanah, ³Kurnia Wijayanti

^{1,2,3}Universitas Islam Sultan Agung Semarang

INFORMASI ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Tanggal diterima

Tanggal di revisi

Tanggal di Publikasi

Kata kunci:

Kata kunci : Pemberian ASI eksklusif, pengetahuan ibu, dukungan keluarga

A B S T R A K

Penyediaan ASI eksklusif sangatlah penting bagi bayi berusia 0-6 bulan, karena memberikan beragam manfaat bagi baik bayi maupun ibu. Untuk bayi, ASI meningkatkan daya tahan tubuh, memenuhi kebutuhan nutrisi, serta memiliki potensi dalam meningkatkan kecerdasan (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ). Sementara itu, bagi ibu, ASI dapat mengurangi risiko anemia, kanker, serta perdarahan pasca melahirkan. Disamping itu, pemberian ASI eksklusif juga lebih ekonomis, praktis, dan menghemat waktu. Berbagai faktor dapat mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif, di antaranya yaitu tingkat pengetahuan ibu dan dukungan dari keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara keahlian dalam menyusui dengan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif. **Metode:** pengumpulan data untuk penelitian *cross-sectional* kuantitatif ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan pendekatan *total sampling* dan mengumpulkan respons dari 66 partisipan. peneliti menggunakan uji *Fisher's exact test* untuk mencari pola dalam data. **Hasil:** dari 66 orang yang mengisi survei, mayoritas memiliki ijazah sekolah menengah atas atau sederajat (59,1%), dan sebagian besar adalah ibu rumah tangga (90,9%). Temuan studi lebih lanjut menunjukkan bahwa 93,3% ibu memiliki pemahaman yang memadai, 77,3% memiliki dukungan keluarga, dan 92,4% menyusui bayinya secara eksklusif. **Kesimpulan:** nilai p sebesar 0,001 menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dan pemberian ASI eksklusif, dan nilai p sebesar 0,008 menunjukkan hubungan antara dukungan keluarga dan pemberian ASI eksklusif.

The provision of exclusive breastfeeding is crucial for infants aged 0-6 months as it offers various benefits for both the baby and the mother. For infants, breast milk enhances the immune system, fulfills nutritional needs, and has the potential to improve intelligence (IQ) and emotional intelligence (EQ). Meanwhile, for mothers, breastfeeding can reduce the risk of anemia, cancer, and postpartum bleeding. Additionally, exclusive breastfeeding is more economical, practical, and time-saving. Various factors can influence the success of exclusive breastfeeding, including maternal knowledge and family support. This study aims to determine the relationship between breastfeeding proficiency and family support in exclusive breastfeeding. **Methods:** Data collection for this quantitative cross-sectional study was conducted using a questionnaire. This study employed a total sampling approach and collected responses from 66 participants. The researcher used Fisher's exact test to identify patterns in the data. **Results:** Among the 66 respondents, the majority held a high school diploma or equivalent (59.1%), and most were housewives (90.9%). Further findings indicate that 93.3% of mothers had adequate knowledge, 77.3% received family support, and 92.4% exclusively breastfed their babies. **Conclusion:** A p -value of 0.001 indicates a significant relationship between maternal knowledge and exclusive breastfeeding, while a p -value of 0.008 demonstrates a correlation between family support and exclusive breastfeeding.

PENDAHULUAN

Bayi sejak lahir hingga enam bulan mendapat manfaat besar dari pemberian ASI eksklusif, yang memiliki beberapa keuntungan bagi ibu dan bayi. Untuk bayi, ASI dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh, memenuhi kebutuhan nutrisi, serta berpotensi meningkatkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Di sisi lain, bagi ibu, ASI dapat menurunkan risiko anemia, kanker, dan perdarahan setelah melahirkan. Lebih jauh lagi, ada manfaat penghematan finansial, praktis, dan waktu untuk mendukung pemberian ASI eksklusif (Wijayanto, 2022).

Menurut penelitian WHO tahun 2020, strategi terbaik untuk memenuhi kebutuhan gizi dan membantu pertumbuhannya adalah dengan memberikan ASI eksklusif hingga bayi berusia enam bulan. Menurut Profil Statistik Kesehatan (2023), Persentase pemberian ASI eksklusif di Indonesia meningkat signifikan dari 71,58% pada tahun 2021 menjadi 72,04% pada tahun 2022, dan mencapai 73,97% pada tahun 2023. Provinsi Nusa Tenggara Barat menempati urutan pertama dengan persentase pemberian ASI eksklusif sebesar 82,45%, sedangkan Gorontalo mencatatkan persentase terendah, yakni 55,11%. Di sisi lain, Provinsi Jawa Tengah juga menunjukkan pencapaian yang baik dengan persentase sebesar 80,02% pada tahun 2023.

Diare memiliki kemungkinan sekitar 3,94 kali lebih besar untuk membunuh bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif dibandingkan dengan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif. Dari 72 kasus diare, 3 bayi meninggal, menurut statistik dari Dinas Kesehatan Kabupaten Demak (2022). Diperkirakan 13% lebih sedikit kematian bayi disebabkan oleh ASI eksklusif (Lindawati et al., 2022). Masyarakat harus diedukasi, tempat laktasi harus didirikan, dan aturan harus ditetapkan jika persentase ASI eksklusif ingin ditingkatkan (Lindawati et al., 2022).

Ada banyak faktor internal dan lingkungan yang memengaruhi seberapa baik seorang wanita mampu menyusui bayinya secara eksklusif. Faktor internal mencakup

karakteristik ibu, pengetahuan mengenai ASI eksklusif, serta pengalaman dan proses menyusui itu sendiri. Sementara itu, faktor eksternal meliputi aspek sosial budaya, dukungan dari pihak kesehatan, status kesehatan ibu dan anak, kondisi pekerjaan, situasi ekonomi keluarga, tingkat pendidikan ibu, serta dukungan dari keluarga (Mamangkey et al., 2018).

Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang manfaat menyusui cenderung memberikan ASI eksklusif menurut penelitian yang dilakukan oleh Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak (2023). Faktor penting lainnya dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif adalah dukungan dari anggota keluarga. Di samping itu, dukungan dari anggota keluarga juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam memberikan ASI eksklusif. Dukungan yang diberikan oleh suami, orang tua, dan anggota keluarga lainnya dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu. Dukungan keluarga berupa dukungan emosional, penilaian positif, bantuan praktis, serta informasi yang bermanfaat. Penelitian telah menunjukkan bahwa ibu lebih mungkin mampu memberikan ASI eksklusif selama enam bulan pertama jika mereka memiliki dukungan keluarga yang kuat (Prastanti & Indrawati, 2023).

Peneliti tertarik melakukan penelitian di Desa Sidomulyo dengan data dari tiga ibu. Ketiga ibu tersebut mengisi kuesioner dengan hasil sebagai berikut: pada kuesioner pengetahuan, satu ibu mendapatkan nilai 7 dari 8 pertanyaan, sementara dua ibu lainnya menjawab benar semua, yaitu 8 pertanyaan. Dengan demikian, dalam hal pemberian ASI eksklusif ketiga ibu tersebut sangat paham. Pada kuesioner dukungan keluarga, dengan nilai rata-rata (mean) 43, dua ibu memperoleh nilai 45 dan 43, sementara satu ibu lainnya mendapatkan nilai 42, yang menunjukkan kurangnya dukungan keluarga. Kekurangan dukungan ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu tersebut mengenai aspek dukungan penilaian dan dukungan instrumental. Ketiga ibu melaporkan berpartisipasi dalam program pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pada survei tersebut.

*Korespondensi penulis.

Alamat E-mail: putridwinovitasari17@gmail.com

METODE PENELITIAN

Di Desa Sidomulyo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak, peneliti menggunakan desain kuantitatif *cross-sectional* untuk mengumpulkan data. Jumlah sampel sebanyak 66 orang, dipilih dengan metode *total sampling*. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2024 hingga Januari 2025. Dalam analisis data, analisis univariat dilakukan dengan distribusi frekuensi, sementara analisis bivariat menggunakan uji *Fisher's exact test* untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Adapun kriteria inklusi meliputi, ibu yang memiliki bayi usia 16 hingga 12 bulan di Desa Sidomulyo dengan kondisi kesehatan bayi yang baik, serta ibu yang bersedia menjadi responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga kuesioner, antara lain kuesioner pengetahuan ibu, dukungan keluarga, serta pemberian ASI eksklusif. Kuesioner-kuesioner tersebut telah melewati proses pengujian validitas dan reliabilitas, dan hasilnya menunjukkan bahwa semua kuesioner tersebut valid dan reliabel.

Ibu-ibu yang membawa bayinya ke Posyandu pada usia antara 6 dan 12 bulan diminta untuk mengisi kuesioner. Proses ini dilakukan dengan arahan dari peneliti dan bantuan dari asisten peneliti. Setelah data terkumpul, pengolahan data dilakukan menggunakan uji eksak Fisher untuk mengetahui adanya hubungan keeratan antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan karakteristik responden dan hasil penelitian, yang disajikan dalam dua tahap, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisa Univariat

Table 1
Distribusi Frekuensi karakteristik

Variabel	Jumlah	
	f	%
Pendidikan		
SD	4	6,1
SMP	20	30,3
SMA	39	59,1
Perguruan Tinggi	3	4,5
Pekerjaan		
IRT	60	90,9
PNS	1	1,5
Swasta	5	7,6

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menempuh pendidikan SMA yaitu sebanyak 39 responden (59,1%) dan sebagian besar pekerjaan responden sebagai ibu rumah tangga sebanyak 60 responden (90,9%).

Table 2
Sebaran Frekuensi Pengetahuan Ibu perihal ASI Eksklusif

Pengetahuan Ibu	f	%
Baik	62	93,9
Cukup	3	4,5
Kurang	1	1,5

Tabel 2 memperlihatkan bahwa dari total 66 responden, sebanyak 62 responden (93,3%) memiliki pengetahuan yang baik mengenai ASI eksklusif. Sementara itu, tiga responden lainnya (4,5%) menunjukkan pengetahuan yang cukup, dan satu responden (1,5%) memiliki pengetahuan yang tergolong buruk.

Table 3
Sebaran Frekuensi Dukungan Keluarga terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Dukungan Keluarga	f	%
Mendukung	51	77,3
Kurang Mendukung	15	22,7

Tabel 3 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat 51 responden (77,3%) yang menerima dukungan dari keluarga, sedangkan 15 responden lainnya (22,7%) tidak mendapatkan dukungan tersebut.

21 Table 4
Sebaran Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif

Pemberian ASI Eksklusif	f	%
Ya	61	92,4
Tidak	5	7,6

30 Tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden, sebanyak 61 orang (92,4%) memberikan ASI eksklusif, sementara 5 orang responden (7,6%) tidak memberikan ASI eksklusif.

2. Analisa Bivariat

1 Table 5
Hubungan Pengetahuan Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Pengetahuan Ibu	Pemberian ASI Eksklusif				Total	%	p value	r
	Ya		Tidak					
	f	%	f	%				
Baik	60	90,9	2	3,0	62	93,9		
Cukup	1	1,5	3	4,5	4	6,1	0,001	0,543

Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan uji Fisher's exact test, yang menghasilkan nilai-p sebesar 0,001 ($p < 0,05$), seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu. Selain itu, koefisien korelasi sebesar 0,543 menunjukkan bahwa kekuatan hubungan tersebut sedang dan bersifat positif.

Menurut analisis peneliti, pengetahuan yang baik mengenai manfaat dari pemberian ASI eksklusif dapat mendorong para ibu untuk menyusui anaknya secara eksklusif. Ketika ibu memahami dan menyadari pentingnya pemberian ASI eksklusif, hal ini akan membentuk sikap positif terhadap menyusui. Dengan demikian, para ibu akan merasa termotivasi secara sukarela dan percaya diri untuk menyusui anaknya secara eksklusif. Pengetahuan yang diperoleh, baik melalui pengalaman langsung maupun tidak langsung, termasuk pendidikan formal di sekolah atau pengalaman nonformal seperti membaca buku, pada dasarnya merupakan hasil dari berbagai pengalaman. Semakin akurat data yang diperoleh seseorang, semakin banyak pula pengetahuan yang mereka miliki.

Didukung penelitian yang dilakukan oleh Parapat dkk (2022) bahwa pengetahuan yang baik

tentang ASI eksklusif berperan penting dalam keberhasilan menyusui bayi. Salah satu alasan mengapa praktik menyusui sering gagal adalah karena orang tua tidak sepenuhnya memahami keuntungan dan tujuan menyusui secara eksklusif. Hal ini mungkin terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif, yang mencakup hal-hal seperti cara menyusui yang benar, jenis zat gizi apa saja yang terkandung dalam ASI, dan akibat jika tidak menyusui. Hal-hal ini seharusnya disampaikan pada saat pemeriksaan antenatal.

2 Table 6 Dukungan Keluarga terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Dukungan Keluarga	Pemberian ASI Eksklusif				Total	%	p value	r
	Ya		Tidak					
	f	%	f	%				
Mendukung	50	75,8	1	1,5	51	77,3		
Kurang Mendukung	11	16,7	4	6,1	15	22,7	0,008	0,364

Analisis statistik, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 6, yang menggunakan uji Fisher's exact test, menghasilkan nilai p sebesar 0,008 ($p < 0,05$). Hal ini memberikan bukti lebih lanjut bahwa pemberian ASI eksklusif dikaitkan dengan adanya anggota keluarga yang mendukung. Lebih jauh, hubungannya sederhana dan positif, seperti yang ditunjukkan oleh nilai korelasi sebesar 0,364.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak ibu yang mengalami kekurangan dukungan dari keluarga, namun tetap berkomitmen memberikan ASI eksklusif untuk anaknya. Hal tersebut menegaskan bahwasanya keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif sangat dipengaruhi oleh niat dan keinginan ibu untuk menyusui. Oleh karena itu, penting untuk melaksanakan program konseling mengenai pentingnya ASI eksklusif, terutama dengan menyoroti manfaatnya, agar para ibu lebih siap menghadapi berbagai tantangan menyusui, meskipun dalam kondisi yang tidak ideal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Mayoritas partisipan dalam penelitian ini telah menyelesaikan sekolah menengah atas, sebagaimana ditunjukkan oleh karakteristik 39 partisipan (59,1%). Sebaliknya, dengan 60 responden (90,9% dari total), sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga (IRT). Dengan 62 responden (93,3%) memiliki pemahaman yang

kuat terhadap materi tersebut, sebagian besar responden memiliki pemahaman yang kuat mengenai pemberian ASI eksklusif. Hampir delapan puluh satu persen ibu yang mengikuti survei mengatakan bahwa mereka memiliki anggota keluarga yang mendorong mereka untuk menyusui secara eksklusif. Hanya 61 ibu dari 62 ibu di Desa Sidomulyo yang mampu menyusui bayinya secara eksklusif. Penelitian ini menemukan bahwa di Desa Sidomulyo, terdapat hubungan yang kuat antara pemberian ASI eksklusif dan pengetahuan ibu, dengan koefisien korelasi sebesar 0,543 dan nilai p sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Lebih jauh lagi, terdapat hubungan yang sederhana (koefisien korelasi sebesar 0,364) dan hubungan yang signifikan (nilai-p sebesar 0,008; $p < 0,05$) antara dukungan keluarga dan pemberian ASI eksklusif yang ditunjukkan dalam penelitian tersebut.

Salah satu hal yang dapat dilakukan masyarakat untuk membantu ibu menyusui agar berhasil adalah mempermudah mereka untuk menyusui secara eksklusif. Selain itu, keluarga, ibu hamil, dan anggota masyarakat juga dituntut untuk berperan serta dalam menyebarkan informasi yang benar tentang pemberian ASI eksklusif, sehingga mereka memiliki pengetahuan yang cukup untuk melaksanakan praktik pemberian ASI eksklusif dengan konsisten dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. (2023). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) Direktorat Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak Tahun Anggaran 2022. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–39.
- Hardianto, Krisna, K., Astuti, S. puji, & Susanti. (2023). *Profil statistik kesehatan*. 1–17.
- Lindawati, Sipasulta, G. C., & Palin, Y. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap keberhasilan ASI Eksklusif Pada Bayi 6-12 Bulan Di Puskesmas Muara Komam. *Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia. Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(9), 1278–1285.
- Mamangkey, S. J. F., Rompas, S., & Masi, G. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Ranotana Weru. *Journal Keperawatan (EKp)*, 6(1), 1–6.
- Parapat, F. M., Haslin, S., & Siregar, R. N. (2022). *Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif*. 3, 16–25.
- Prastanti, D., & Indrawati, V. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Alun-Alun Kabupaten Gresik ABSTRAK. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan (JGK)*, 15(1), 107–118.
- Wijayanto, A. E. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif. In *Literature review* (Issue November).

Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Dita Fitriani, Aswan Jhonet, Fonda Octarianingsih Shariff, Essy Nadya Putri. "HUBUNGAN PENGETAHUAN, PEKERJAAN, DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GEDUNG SURIAN KABUPATEN LAMPUNG BARAT", PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2021
Publication 1%
- 2** text-id.123dok.com
Internet Source 1%
- 3** adoc.pub
Internet Source 1%
- 4** eprints.ums.ac.id
Internet Source 1%
- 5** repository.radenintan.ac.id
Internet Source 1%
- 6** jurnal.itkesmusidrap.ac.id
Internet Source 1%
- 7** repository.usahidsolo.ac.id
Internet Source 1%
- 8** Karima Soamole. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prilaku Pemberian Asi Eksklusif di Kelurahan Tabona Kecamatan Kota Ternate Selatan", Jurnal Kesehatan Poltekkes Ternate, 2018
Publication 1%

9	ejournal.poltekkes-smg.ac.id Internet Source	1%
10	scholarhub.ui.ac.id Internet Source	1%
11	Sara Herlina, Wiwi Sartika, Siti Qomariah. "PENGARUH RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA", Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences), 2024 Publication	<1%
12	e-journal.unair.ac.id Internet Source	<1%
13	es.scribd.com Internet Source	<1%
14	journal.ikopin.ac.id Internet Source	<1%
15	jurnal.ikta.ac.id Internet Source	<1%
16	www.jurnal.globalhealthsciencegroup.com Internet Source	<1%
17	123dok.com Internet Source	<1%
18	Elin Supliyani, Ina Handayani, Suhartika Suhartika. "ASUHAN BERPUSAT PADA KELUARGA MENINGKATKAN DUKUNGAN KELUARGA DAN KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI AWAL", JURNAL RISET KESEHATAN POLTEKKES DEPKES BANDUNG, 2022 Publication	<1%
19	Lidia Lushinta, Rezki Puspitaningsih, Heni Suryani, Evy Nurachma, Jasmawati Jasmawati. "Hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita usia 24 -	<1%

-
- 20 Ratna Yuliatwati, Lia Kurniasari, Siti Maryam. "Hubungan antara pendidikan dan dukungan keluarga dengan kegagalan asi eksklusif", Journal of Health Studies, 2018
Publication <1 %
-
- 21 Riza Ramli. "Correlation of Mothers' Knowledge and Employment Status with Exclusive Breastfeeding in Sidotopo", Jurnal PROMKES, 2020
Publication <1 %
-
- 22 ejournal.unklab.ac.id
Internet Source <1 %
-
- 23 eprints.poltekkesjogja.ac.id
Internet Source <1 %
-
- 24 ji.unbari.ac.id
Internet Source <1 %
-
- 25 jurnal.stikeswirahusada.ac.id
Internet Source <1 %
-
- 26 karyailmiah.unisba.ac.id
Internet Source <1 %
-
- 27 www.researchgate.net
Internet Source <1 %
-
- 28 Maria Fatima Bara, Tuti Asrianti Utami, Wilhelmus Hary Susilo. "Pengaruh Pengetahuan tentang ASI Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI Dini dengan Kejadian Stunting di Puskesmas X", Malahayati Nursing Journal, 2025
Publication <1 %
-
- 29 Ratih Wirapuspita Wisnuwardani, Nurul Afiah, Siti A'isyah, Reny Noviasy, Rina Tri Agustini. "The association between Stress Levels and

Social Support in Mothers Regarding Exclusive Breastfeeding in Samarinda", Jurnal Biomedika dan Kesehatan, 2024

Publication

30 Winda Gaolis Putri Br. Manurung, Yulia Irvani Dewi, Erika. "Gambaran Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Klinik Laktasi Masa Pandemi Covid-19", HEALTH CARE: JURNAL KESEHATAN, 2023

Publication

<1 %

31 id.123dok.com

Internet Source

<1 %

32 media.neliti.com

Internet Source

<1 %

33 negerikedamaian.blogspot.com

Internet Source

<1 %

34 repository.ung.ac.id

Internet Source

<1 %

35 vdocuments.pub

Internet Source

<1 %

36 www.slideshare.net

Internet Source

<1 %

37 Frila Abuno Punuindoong, Rosyidah Alfitri. "Analysis Of Factors Influencing Exclusive Breastfeeding In Amurang Community Health Center", JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati), 2024

Publication

<1 %

38 Widya Juliarti, Atifa Merlin. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF PADA IBU YANG MELAKSANAKAN IMD DI BPM KHAIRANI ASNITA TAHUN 2015", Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan, 1970

<1 %

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On